

HADAPI LIBUR NATARU

Dishub Bantul Antisipasi Luapan Pemudik

BANTUL (KR) - Dinas Perhubungan (Dishub) Bantul siap mengantisipasi luapan pemudik liburan Natal dan tahun baru (Nataru). Ada prediksi dari Kementerian Perhubungan dalam liburan Nataru tahun ini jumlah pemudik dari Jakarta berkisar 9 juta orang.

Menurut Kabid Lalu Lintas Dishub Bantul Sri Harsono SH, Senin (18/12), dari jumlah tersebut yang masuk mudik Yogyakarta sekitar 883.000 hingga 1 juta pemudik. "Dari jumlah 830.000 pemudik itu dipastikan akan membludak ke Bantul, dengan tujuan ke objek wisata," ungkapnya. Sebagian pemudik akan mengikuti mudik gratis dari Jakarta yang dijadwalkan 23 Desember 2023 masuk Terminal Giwanggan sebanyak 23 bus dengan membawa pemudik sekitar 900 orang. Tanggal 22 Desember lebih dulu ada armada mengangkut sepeda motor milik pemudik. Untuk itu, jajaran Dishub



Petugas Dishub Bantul melakukan persiapan menghadapi Nataru.

Bantul sudah melakukan persiapan menghadapi luapan pemudik Nataru ke Bantul. Di antaranya memasang rambu-rambu pengatur lalu lintas di jalur rawan kemacetan lalu-lintas, terutama di jalur objek wisata. "Kami sudah cek lampu penerangan jalan di JJLS dipastikan sudah menyala semua. Sehingga membantu kelancaran dan keamanan di JJLS. Sebelumnya sering terjadi rambu-rambu hilang diambil tangan jahil," papar

Sri Harsono.

Selain kesiapan kelancaran jalan, Dishub Bantul sudah memploting petugas jajaran Dishub didukung TNI-Polri dan Satpol PP untuk membentuk Tim Mobiling yang tugasnya ada di titik rawan kemacetan maupun rawan kecelakaan. Termasuk petugas pada malam menyambut tahun baru di titik-titik keramaian seperti Lapangan Paseban, Pantai Parangtritis, Pasar Gabusan. (Jdm)-d

PELAKU WISATA HARUS PAHAMI STANDAR KESELAMATAN Sleman Siap Sambut Wisatawan Nataru

SLEMAN (KR) - Pemkab Sleman terus melakukan koordinasi dan sinergi dengan seluruh pihak yang terlibat untuk memastikan libur Natal dan tahun baru (Nataru) dapat berjalan aman dan lancar. Hal ini mengingat jelang libur Nataru, jumlah wisatawan di Kabupaten Sleman cenderung kerap mengalami peningkatan.

"Hingga saat ini kita terus berkoordinasi dan berdiskusi dengan semua pihak yang terlibat, termasuk pelaku wisata. Sehingga nanti libur Nataru di Sleman terutama untuk kegiatan wisatanya bisa berjalan dengan baik dan lancar. Kita harapkan, dengan koordinasi ini, wisatawan yang datang pun bisa merasa aman dan nyaman selama di Sleman," ungkap Wakil Bupati Sleman Danang Maharsa usai rapat koordinasi kesiapsiagaan dan Nataru khususnya terkait kegiatan wisata, Senin (18/12).

Melalui koordinasi ini, juga dilaksanakan diskusi bersama pelaku wisata di kawasan lereng Gunung Merapi.

Dengan begitu, Danang menegaskan Sleman siap menerima kehadiran wisatawan yang akan menikmati libur akhir tahun 2023. Kepada seluruh komunitas dan pegiat wisata diimbau untuk memiliki rasa *handarbeni*. Sehingga setiap individu saling mempunyai rasa memiliki dan kepedulian untuk menjaga keselamatan dan kenyamanan bersama di kawasan Sleman.

"Saya dan semua dinas terkait selalu mewanti-wanti komunitas, untuk selalu mengawasi terkait pengawasan internal mereka sendiri. Jadi saya harap pelaku wisata bisa memahami terkait standar keamanan dan kesela-

matan pengunjung. Karena menjaga keselamatan bersama itu yang paling penting. Kalau semua punya rasa saling memiliki terkait keselamatan ini, maka kita harap *accident* itu dapat kita minimalisasi," papar Danang.

Sementara Kepala Dinas Pariwisata Sleman Ishadi Zayid menuturkan, rapat koordinasi tersebut untuk menyatukan persepsi dalam menghadapi libur Nataru. Terutama dengan kondisi cuaca yang memasuki musim penghujan, koordinasi ini diharapkan dapat memperkuat kolaborasi untuk menghindari terjadinya kecelakaan di kawasan wisata.

"Dibutuhkan sinergi dan kolaborasi jelang libur Nataru ini. Terlebih berdasarkan data di tahun 2023 ini Sleman sudah memenuhi 98 persen dari target wisata. Yang paling penting disini adalah komitmen dari seluruh pihak dalam mensukseskan pariwisata di Kabupaten Sleman," jelas Ishadi. (Has)-d

BERPOTENSI MALADMINISTRASI

Raperda RIPK Tak Dilanjutkan

SLEMAN (KR) - Rancangan Peraturan Daerah (Raperda) tentang Rencana Induk Pengembangan Kepariwisata tak dilanjutkan. Hal itu dikarenakan jika tetap dilanjutkan dan ditetapkan, berpotensi maladministrasi. Sedangkan tiga raperda lainnya dapat dilanjutkan.

Ketua DPRD Sleman Haris Sugiarta SIP mengatakan, ada 4 raperda yang dibahas oleh DPRD Kabupaten Sleman. Yaitu Raperda Fasilitas Penanganan dan Pemberantasan Penyalahgunaan Peredaran Gelap Narkotika dan Prekursor Narkotika (P4GN), Raperda Pendidikan Karakter, Raperda Penyelenggaraan Metrologi serta Raperda Rencana Induk Pengembangan Kepariwisata (RIPK).

"Dari empat raperda itu, tiga raperda dilanjutkan untuk ditetapkan. Sedangkan satu raperda RIPK telah disepakati anggota dewan untuk tidak di-

lanjutkan pada masa sidang tahun ini," kata Haris dalam acara rapat paripurna, Senin (18/12).

Ketua Pansus RIPK Hj Sumaryatin SSos MA mengatakan, raperda RIPK belum dapat dilanjutkan karena belum disusun menggunakan dasar hukum yang diatur dalam Permenpar 10 tahun 2016 tentang Pedoman Penyusunan Rencana Induk Pengembangan Kepariwisata Provinsi dan Kabupaten/ Kota. Seharusnya inti dari RIPPAR adalah penetapan perwilayahan dan indikasi program.

"Kalau hanya menetapkan perwilayahan tanpa indikasi program, maka perda ini tidak ada gunanya. Perubahan *plannen regeling* seharusnya fokus pada perencanaannya, apakah maju karena melampaui target atau mundur karena ada kendala?" ujarnya.

Bila RIPPAR ini diubah karena pene-

tapannya perwilayahan pariwisata maka harus diikuti pula pada perubahan indikasi programnya. Sebagai kesatuan dokumen perencanaan perlu dimasukkan RIPPARNAS, RIPPARPROV, dan PerMenPar 10 tahun 2016 sebagai pedoman penyusunan RIPPARKAB.

Menimbang dari pendapat hukum yang disampaikan tenaga ahli, perlu disesuaikan dengan pedoman sistematis penulisan dalam Permenpar 10 tahun 2016. Selain itu, pertimbangan lainnya adalah 2 tahun lagi perda baru terkait Rencana Induk Pengembangan Kepariwisata 2025-2035 harus disusun.

"Apabila pembahasan terhadap Perubahan Perda tentang RIPK ini tetap dilanjutkan, akan berisiko bagi DPRD karena sistematis penulisan tidak sesuai dengan Permenpar 10 Tahun 2016 sehingga berpotensi dianggap maladministrasi," pungkasnya. (Sni)-d

DUKUNG PENGUATAN PROFIL PELAJAR PANCASILA SLBN 2 Bantul-Kwarda DIY Kerja Sama Program TTL



KR-Istimewa

Ketua Kwarda DIY GKR Mangkubumi dan Kepala SLBN 2 Bantul Astuti Hermawati menunjukkan nota perjanjian.

BANTUL (KR) - SLB Negeri 2 Bantul menandatangani perjanjian kerja sama antara Kwartir Daerah Gerakan Pramuka (Kwarda) DIY dalam program Ticket To Life (TTL) Yogyakarta. TTL merupakan program yang dicanangkan oleh Organisasi Gerakan Kepanduan se-Dunia (World Organization of the Scout Movement). Gerakan ini fokus mengangkat harkat dan martabat anak-anak

dari keluarga kurang mampu dengan cara merangkul dan mengajak bergabung mengikuti pendidikan non-formal kepanduan/kepramukaan. Penandatanganan dilakukan Ketua Kwartir Daerah Gerakan Pramuka DIY, GKR Mangkubumi dilakukan Jumat pekan lalu.

Kepala SLBN 2 Bantul, Astuti Hermawati MPd, Minggu (17/12), mengatakan program TTTL di SLBN 2 Bantul telah berlangsung se-

lama 1 tahun. "Jadi sekolah kami, SLBN 2 Bantul ini jadi rintisan TTL dan sudah berjalan hampir 1 tahun. Dari Kwarda DIY mengirim tiga kakak bimbingnya ke sekolah kami," ujar Astuti.

Dijelaskan, kehadiran pembina dari Kwarda DIY sangat membantu. Karena dari 30 guru yang ada, 15 guru belum kursus mahir dasar. "Sehingga program ini membantu sekali di samping membantu kakak-kakak Pembina berlatih untuk bersama-sama belajar pengetahuan tentang kepramukaan juga bermanfaat untuk meningkatkan kegiatan pramukaan di sekolah ini. Karena kakak-kakak Pembina dari sekolah itu secara langsung mendapatkan ilmu dari kakak-kakak pembina dari Kwarda," jelasnya.

Astuti Hermawati mengungkapkan, dari Kwarda DIY memberikan pembinaan dan pelatihan baik itu soft skill maupun life skill terhadap siswa. (Roy)-d

YSI ADAKAN GLADI RUANG DAN LAPANG Uji Kurangi Risiko Erupsi Merapi

SLEMAN (KR) - Untuk menguji kesiapan Sistem Komando Penanganan Darurat Bencana (SKPDB) di Kalurahan Glagaharjo Cankringan Sleman dan menguji sistem informasi peringatan dini dan antisipasi untuk mengurangi risiko akibat erupsi Gunung Merapi, khususnya terkait evakuasi kelompok berisiko, Yayasan Sheep Indonesia (YSI) bersama Kalurahan Glagaharjo mengadakan Table Top Exercise atau gladi ruang dan lapangan. YSI adalah lembaga yang peduli terhadap antisipasi risiko bencana dan sudah beberapa kali memberikan workshop terhadap warga setempat.

"Kami berharap warga Glagaharjo bisa lebih dikuatkan melalui proyek percontohan ini, sehingga memberikan pembelajaran baru bagi masyarakat lereng Merapi agar lebih siap menghadapi erupsi," ujar Ketua Dewan Pengurus YSI, Andreas Subiyono dalam keterangan persnya, Senin (18/12).

Menurut Andreas, aksi antisipasi yang dilakukan ini, sebuah model pendekatan ino-

vatif sistematis yang menghubungkan sistem peringatan dini dengan aksi yang dirancang untuk melindungi keluarga dan aset mereka dari bahaya bencana yang dapat diprediksi. Dengan mengadopsi model ini, harapannya, jumlah penduduk yang terpapar khususnya kelompok berisiko, kerugian fisik, ekonomi dan lingkungan di kawasan risiko bencana tinggi dapat berkurang. Selain itu, masa pemulihan akibat dampak bencana juga bisa lebih cepat.

YSI bersama Kalurahan Glagaharjo dengan melibatkan pemangku kepentingan dan masyarakat, juga telah menginisiasi penyusunan panduan aksi antisipasi dan melakukan review dokumen Rencana Kontingensi Erupsi Gunungapi Merapi yang menghubungkan antara sistem peringatan dini dengan aksi lebih awal serta mekanisme pendanaan yang dirancang untuk melindungi masyarakat dan aset mereka dari ancaman bahaya bencana yang dapat diprediksi. (Obi)-d

SDN Timbulharjo Panen Karya

BANTUL (KR) - Sebelum mengakhiri pembelajaran Semester I 2023/2024, SDN Timbulharjo Korwil Kapanewon Sewon Bantul menggelar kegiatan Panen Karya Puncak Tema 'Gaya Hidup Berkelanjutan', Kamis (14/12). Kegiatan meliputi pameran karya P5, panggung kreasi, dan festival jajanan pasar.

Kepala SDN Timbulharjo Dwi Rohmiyati Khasanah SPd, menjelaskan 'Panen Karya' dimaksudkan agar bisa menjadi barometer keberhasilan penyampaian kegiatan pembelajaran.

"Dalam even ini kami menggali potensi yang dimiliki siswa, sebagai ajang kreasi inovasi siswa dan guru, bentuk peduli lingkungan, serta mengenalkan



Salah satu penampilan siswa SDN Timbulharjo.

makanan tradisional kepada siswa dan masyarakat sekitar," jelasnya.

Kegiatan yang ditampilkan di panggung kreasi di antaranya hadrah, tembang dolanan, fashion show daur ulang sampah plastik, baca cerita, pembacaan Sholawat Nariyah, me-

nyanyi tunggal, tari Wonderful Indonesia dan menyanyi dalam Bahasa Inggris.

Selain itu juga digelar pameran karya P5 oleh seluruh siswa/perkelas, disaksikan seluruh siswa, orangtua siswa dan semua tamu undangan. (Fie)-d

Ikhtiar Kemenag Siapkan Layanan Lebih Baik di Haji 2024



KR-Istimewa

Menteri Agama Yaquut Chollii Qoumas bertemu dengan Menteri Haji dan Umrah Arab Saudi Taufiq F Al Rabiah di Jeddah, Minggu (17/12).

KEMENTERIAN Agama (Kemenag) dan Komisi VIII telah menyepakati Biaya Penyelenggaraan Ibadah Haji (BPIH) 1445 H/2024 M. Jemaah haji juga sudah diperbolehkan membayar cicilan pelunasan Biaya Perjalanan Ibadah Haji (Bipih).

Sementara itu, Kemenag sudah mulai melakukan sejumlah persiapan untuk memberikan layanan terbaik bagi jemaah haji Indonesia, baik di dalam negeri maupun luar negeri.

Juru Bicara Kementerian Agama Anna Hasbie mengatakan, ada banyak jemaah lansia yang akan berangkat pada penyelenggaraan haji 2024. Jumlahnya sekitar 46.000 jemaah haji lansia.

"Sesuai arahan Gus Men Yaquut, haji mendatang harus mengoptimalkan dan meningkatkan lagi layanan jemaah, termasuk lansia," terang Anna di Jakarta, Senin (18/12/2023).

Menurutnya, sejumlah persiapan sudah mulai dilakukan. *Pertama*, seleksi petugas haji. Proses ini sudah dibuka dari 7 - 17 Desember, pendaftaran dilakukan secara online. "Tahun ini Kemenag memberi kesempatan masyarakat untuk ikut seleksi. Semoga bisa mendapatkan petugas terbaik," sebut Anna.

Kedua, Penyediaan layanan di Arab Saudi. Direktorat Jenderal Penyelenggaraan Haji dan Umrah (PHU) telah memberangkatkan tim pengadaan akomodasi, catering, dan transportasi untuk mulai mempersiapkan layanan jemaah

di Arab Saudi. Mereka berangkat sejak akhir November 2023.

Anna mengatakan, jemaah haji Indonesia akan tinggal di Arab Saudi selama lebih kurang 41 hari. Selama sembilan hari di Madinah dan sisanya di Makkah. Tim akan mempersiapkan hotel jemaah, baik di Makkah dan Madinah.

Untuk layanan catering, tahun ini jemaah haji akan mendapat 27 kali makan di Madinah, 84 kali makan di Makkah, 15 kali makan selama di Arafah dan Mina (Armuzna), dan 1 kali snack berat di Muzdalifah. "Sebagaimana 2022, selama di Makkah, jemaah rencananya akan mendapat layanan catering," sebut Anna.

Selain itu, ada empat jenis layanan transportasi yang disiapkan, yaitu: layanan dari bandara Madinah ke hotel di Madinah (dan sebaliknya); layanan bus antar kota dari Madinah ke Makkah (dan sebaliknya); layanan dari bandara Jeddah ke hotel di Makkah (dan sebaliknya); dan layanan bus salawat.

Ketiga, pengawasan Ijten Kemenag. Proses persiapan layanan jemaah haji Indonesia yang dilakukan Tim Ijten PHU di Arab Saudi mendapat pengawasan dari tim Ijten. Proses pendampingan menjadi komitmen Ijten dalam memastikan kesiapan layanan di Arab Saudi.

"Keterlibatan Ijten untuk memastikan proses pengadaan berjalan sesuai pedoman penyediaan layanan jemaah haji



KR-Istimewa

Juru Bicara Kementerian Agama Anna Hasbie.

Indonesia di Arab Saudi Tahun 1445 H/2024 M," tegas Anna.

Di dalam negeri, proses pengadaan layanan antara lain sudah dilakukan untuk penerbangan jemaah haji. Proses lelang telah dibuka, dan Ditjen PHU mengundang sejumlah maskapai nasional dan perusahaan penerbangan Arab Saudi untuk mengikutinya.

"Kemenag telah mengundang seluruh maskapai penerbangan nasional Indonesia dan Arab Saudi. Ini dalam rangka memberikan kesempatan yang sama, transparansi, dan akuntabilitas yang sama kepada maskapai nasional penerbangan kedua negara untuk turut berpartisipasi dalam penyelenggaraan ibadah haji," jelas Anna.

Kementerian Agama telah menerbitkan Keputusan Menteri Agama (KMA) No 1082 Tahun 2023 tentang Pedoman Penyediaan Transportasi Udara Jemaah Haji Tahun 1445 H/2024 M. Regulasi ini mengatur persyaratan administrasi, teknis, dan standar layanan penerbangan, serta masa operasional haji.

Mulai tahun 2024, jemaah haji Indonesia juga akan menggunakan seragam batik dengan motif baru. Batik motif Sekar Arum telah terpilih sebagai pemenang sayembara dan ditetapkan sebagai Batik Jemaah Haji Indonesia. "Seragam batik Sekar Arum telah dirilis oleh Gus Men pada 12 Desember 2023. Ini menjadi seragam batik baru bagi jemaah haji Indonesia," tandasnya. (*)-d